

## **USULAN PENELITIAN INTERNAL**



### **PERUBAHAN POLA INVESTASI DI INDONESIA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Investasi Asing Sektor Kesehatan Dan Pekerjaan Sosial )**

Oleh :

Dibiayai oleh:

Diva Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI  
2022**



## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Penelitian : Perubahan Pola Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Masa Pandemi Covid-19

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.		Ketua	Ekonomi Pembangunan	Universitas Muhammadiyah Jambi	6 jam/minggu
2.		Anggota	Manajemen	Universitas Muhammadiyah Jambi	3 jam/minggu

- Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.
- Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan: Januari tahun: 2023.  
Berakhir : bulan: Maret tahun: 2023
- Usulan Biaya: Rp 2.552.000,-
- Instansi lain yang terlibat yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (Memberikan dukungan kepada peneliti untuk kemudahan akses data)
- Temuan yang ditargetkan yaitu mengetahui kondisi Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.
- Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperlihatkan bagaimana dampak covid-19 terhadap perubahan pola Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, sehingga laporan penelitian nantinya dapat diterbitkan jurnal nasional terakreditasi, dengan tahun publikasi 2023.
- Rencana luaran dari penelitian ini nantinya berupa dukungan untuk penelitian lanjutan yang sama sehingga nantinya luaran lainnya yang ditargetkan untuk pembuatan buku dan jurnal penelitian yang lebih berkualitas pada tahun-tahun berikutnya.

## Daftar ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Target luaran yang ingin dicapai.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1.2. Teori Nilai Tukar .....	8
2.2. Penelitian Terdahulu .....	9
2.3. Kerangka Penelitian .....	10
2.4. Hipotesis Penelitian .....	10
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	11
3.2. Sumber Data Penelitian.....	11
3.3. Metode Analisis Data.....	11
<b>BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
4.1. Anggaran Biaya penelitian.....	13
4.2. Jadwal Penelitian .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>

## RINGKASAN

Efek negative pandemi Covid-19 sangat dirasakan pelaku perdagangan internasional di Indonesia, Wabah virus corona yang menyebar di akhir Tahun 2019 telah memukul kegiatan perekonomian termasuk Investasi Asing sektor kesehatan dan pekerja sosial di Indonesia. Turunya Investasi akan menyebabkan berkurangnya lapangan kerja dan mendorong meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial sebelum dan saat masa pandemi covid-19 di Indonesia, dimana data penelitian adalah data sekunder yang berasal dari hasil publikasi BPS dan Bank Indonesia. Selanjutnya data tersebut dianalisis di uji menggunakan *Paired Sample Test* sehingga hasil analisis statistik serta dan pengujian hipotesis akan didapatkan pengaruh kurs terhadap investasi Investasi Asing sektor kesehatan dan pekerja sosial di Indonesia periode sebelum dan masa pandemic covid-19. Adapun target serta luaran penelitian ini berbentuk jurnal yang publish di jurnal Nasional terakreditasi.

**Kata Kunci:** *Investasi, Kesehatan, Pekerja Sosial, Covid-19.*

## **BAB I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 yang muncul pada akhir tahun 2019 telah menjadi fenomena Global yang sangat berdampak tatanan sosial dan perekonomian global, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung telah merubah arah kebijakan pembangunan nasional sehingga program kerja pemerintah juga mengalami perubahan. Tantangan pembangunan nasional di era pandemi COVID-19 yang saat ini masih berlangsung tersebut harus diselesaikan dengan baik oleh pemerintah sehingga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dan integritas serta keamanan nasional juga dapat terjaga.

Kebijakan pemerintah di awal pandemi COVID-19 dengan memprioritaskan layanan-layanan yang penting selama pandemic dengan menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berisiko tinggi untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19 yang lebih luas serta pengendalian risiko rendah yang sekiranya kurang berpengaruh terhadap keamanan pasokan pangan dan kebijakan mikro dan makro lainnya di tahun 2021 telah berubah setelah berjalanya program vaksinasi sebagai program kunci penanganan pandemi di Indonesia. Terlaksananya program vaksinasi secara masif dan terstruktur, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mobilitas masyarakat, dan hal ini memicu aktivitas perekonomian mulai berjalan. kegiatan usaha mulai bergerak dan daya beli masyarakat mulai mengalami peningkatan.

Kebijakan vaksinasi tersebut juga diharapkan dapat mendorong perekonomian Indonesia pada 2022 sehingga proyeksi Bank Indonesia (BI) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 berkisar 4,7-5,5% dapat tercapai sejalan dengan adaptasi masyarakat terhadap kondisi pandemi yang membuat mobilitas saat ini tidak terlalu terguncang setelah Indonesia berhasil memberikan dosis vaksin penuh kepada 99% dari total populasi dewasa di Indonesia pada Maret 2022.

Efek negative pandemi Covid-19 juga dirasakan pelaku usaha Wabah virus korona yang telah menyebar di akhir Desember 2019 telah memukul kegiatan perekonomian termasuk investasi asing. Terhambatnya kegiatan ekspor impor menyebabkan kenaikan harga sejumlah komoditas pangan dan penutupan sejumlah bisnis sehingga efeknya semakin banyak bisnis yang kehilangan pendapatan, pengangguran cenderung meningkat tajam. Pandemi juga menyebabkan penurunan tajam dalam pengeluaran konsumen di Uni Eropa dan Amerika Serikat, sehingga mereka menekan atau mengurangi impor barang-barang konsumsi dari negara-negara berkembang sekaligus semakin memperburuk masuknya investasi asing ke dalam negeri.

Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM mengakui bahwa virus Corona atau COVID-19 akan mempengaruhi stabilitas suatu negara, termasuk Indonesia. penurunan nilai investasi akan sangat kentara jika dilihat dari hubungan perdagangan yang melibatkan negara-negara episentrum COVID-19, salah satunya adalah RRT. Adanya pembatasan atau *lockdown* membuat aktivitas perdagangan terdampak dengan nilai kerugian yang tidak sedikit. Hitung-hitungan angka, dampak COVID-19 terhadap kegiatan investasi di Indonesia, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) memprediksi, ada potensi kehilangan nilai investasi sebesar Rp127 triliun akibat merebaknya COVID-19. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat salah satu faktor penyebabnya adalah prospek kegiatan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin hari kian tertekan. Hal ini dikuatkan oleh pemerintah yang menyatakan bahwa setiap ada penurunan nilai ekonomi RRT 1% maka akan memberikan dampak penurunan pada ekonomi Indonesia sebesar 0,3%. Melihat situasi yang terus berkembang, bukan tidak mungkin ekonomi RRT bisa merosot sampai pada level 5% pada 2020.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka perlu diketahui perubahan pola investasi di Indonesia di masa Pandemi Covid-19 khususnya pada investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial di Indonesia.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan fenomena yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah Kurs berpengaruh terhadap Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia sebelum dan saat Pandemi Covid-19 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kurs berpengaruh terhadap terhadap Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 ?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tentang terbaru mengenai kondisi Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerjaan Sosial di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu kondisi investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial serta kondisi kurs rupiah terhadap US\$ kondisi sebelum dan saat Pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan analisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif.

## **1.6. Target luaran yang ingin dicapai**

Target luaran yang ingin dicapai dapat digambarkan seperti pada pada Tabel 1 berikut yang sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian akan dilakukan.



Tabel. 1.

## Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal <sup>2)</sup>	- Nasional Terakreditasi - Lokal	v v	tidak ada tidak ada	<i>published</i> <i>published</i>
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding <sup>3)</sup>	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	v v	tidak ada tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah <sup>4)</sup>	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	v v	dilaksanakan dilaksanakan
4	<i>Visiting Lecturer</i> <sup>5)</sup>	Internasional	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) <sup>6)</sup>	Paten Paten sederhana Hak Cipta Merek dagang Rahasia dagang Desain Produk Industri Indikasi Geografis Perlindungan Varietas Tanaman Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna <sup>7)</sup>		tidak ada	tidak ada	tidak ada
7	Model/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial <sup>8)</sup>		tidak ada	v	Penerapan
8	Bahan Ajar <sup>9)</sup>		tidak ada	draf	editing
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>10)</sup>		tidak ada	tidak ada	tidak ada

## **BAB II.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kerangka Teori**

##### **2.1.1. Pendapatan Negara**

Dalam perekonomian suatu negara terdapat suatu indikator yang digunakan untuk menilai apakah perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian tersebut harus dapat digunakan untuk mengetahui total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian. Indikator yang pas dan sesuai dalam melakukan pengukuran tersebut adalah *Gross Domestic Product* (GDP). Selain itu, GDP juga mengukur dua hal pada saat bersamaan : total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. Alasan GDP dapat melakukan pengukuran total pendapatan dan pengeluaran dikarenakan untuk suatu perekonomian secara keseluruhan, pendapatan pasti sama dengan pengeluaran.

Pengertian dari GDP adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir (final) yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode. Namun, dalam GDP terdapat beberapa hal yang tidak disertakan seperti nilai dari semua kegiatan yang terjadi di luar pasar, kualitas lingkungan dan distribusi pendapatan. Oleh sebab itu, GDP per kapita yang merupakan besarnya GDP apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di suatu negara merupakan alat yang lebih baik yang dapat memberitahukan kita apa yang terjadi pada rata-rata penduduk, standar hidup dari warga negaranya (Mankiw,2006).

Produk Domestik Bruto atau GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan statistika perekonomian yang paling diperhatikan karena dianggap sebagai ukuran tunggal terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat. Hal yang mendasarinya karena GDP mengukur dua hal pada saat bersamaan : total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. Alasan GDP dapat melakukan pengukuran total pendapatan dan

pengeluaran dikarenakan untuk suatu perekonomian secara keseluruhan, pendapatan pasti sama dengan pengeluaran (Mankiw, 2006).

Untuk menghitung GDP perekonomian dengan menggunakan salah satu dari dua cara : menambahkan semua pengeluaran rumah tangga atau menambahkan semua pendapatan (upah, sewa dan keuntungan) yang dibayar perusahaan. Namun, dalam hal ini yang terpenting adalah tahu mengenai fungsi GDP dalam perekonomian, apa yang dapat diukur dan yang tidak, komponen dan jenis serta hubungan GDP dengan kesejahteraan. selanjutnyasetelah mengetahui apa yang dapat dan tidak diukur dengan GDP, kita harus mengetahui komponen-komponen dari GDP yang ditunjukkan sebagai (Y) dibagi atas empat komponen : konsumsi (c), investasi (I), belanja negara (G), dan ekspor neto (NX):  $Y = C + I + G + NX$  Persamaan ini merupakan persamaan identitas – sebuah persamaan yang pasti benardilihat dari bagaimana variabel - variabel persamaan tersebut dijabarkan. Komponen tersebut ialah :

1. *consumption* adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga.
2. *investment* adalah pembelian barang yang nantinya akan digunakan untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa
3. *government purchases* mencakup pembelanjaan barang dan jasa oleh pemerintah daerah, negara bagian, dan pusat (federal).
4. *Net exports*) sama dengan pembelian produk dalam negeri oleh orang asing (ekspor) dikurangi pembelian produk luar negeri oleh warga negara (impor)

Hubungan GDP dengan kesejahteraan dapat dijelaskan sebagai berikut. GDP dapat mengukur total pendapatan maupun total pengeluaran perekonomian untuk barang dan jasa. Jadi, GDP per orang (kapita) memberi tahu kita pendapatan dan pengeluaran dari rata-rata seseorang dalam perekonomian. Karena kebanyakan orang lebih memilih pendapatan dan pengeluaran yang lebih tinggi, GDP per orang (kapita) sepertinya merupakan ukuran kesejahteraan rata-rata perorangan yang cukup alamiah. (Mankiw,2006).

### **2.1.2. Investasi**

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal perusahaan pada aktiva rill ataupun aktiva finansial keputusan dari aktiva apa yang akan dikelola oleh

perusahaan merupakan keputusan dari investasi (Martono & Harjito, 2010). Investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang.

Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana (Sunariyah, 2011). Jadi, investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari hasil pengorbanan tersebut. Selanjutnya Jenis Investasi menurut Dewi dan Vijaya (2018), investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Investasi kekayaan riil, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan.
2. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik.
3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.
4. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit.

Tujuan Investasi menurut Dewi dan Vijaya (2018), dalam mencapai suatu efektivitas dan efisien dalam keputusan investasi maka diperlukan ketegasan pada tujuan yang diharapkan antara lain: 1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut, sehingga investasi akan dilakukan secara terus menerus dengan harapan investasi merupakan suatu keputusan jangka panjang. 2. Terciptanya profit yang maksimal pada suatu perusahaan sehingga kegiatan operasinya berjalan. 3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. 4. Memberikan andil bagi pembangunan bangsa, dimana dengan adanya investasi diharapkan dana yang diterima perusahaan dari investor sehingga akan maksimalkan penerimaan pajak. 5. Mengurangi tekanan inflasi dan menghindari risiko penurunan kekayaan atau hak milik akibat pengaruh dari inflasi.

### 2.1.2. Teori Nilai Tukar

Menurut Salvatore (2014) nilai tukar perdagangan suatu negara didefinisikan sebagai rasio harga komoditas ekspor terhadap harga komoditas impor. Nilai tukar perdagangan dari mitra dagang kemudian sama dengan timbal balik, atau kebalikan, nilai tukar perdagangan negara lainnya. Sukirno (2007) transaksi ekspor dan impor dibayar dalam mata uang asing. Aliran-aliran uang diantara berbagai negara ini adalah dalam mata uang asing, untuk menentukan nilai mata uang asing itu dalam suatu negara perlu ditentukan kurs atau nilai pertukarannya. Dengan demikian kurs valuta asing dapat didefinisikan sebagai nilai seunit valuta (mata uang) asing apabila ditukarkan dengan mata uang dalam negeri.

Penentuan valuta asing dapat dibedakan kepada dua sistem yaitu:

1. Kurs tetap yaitu sistem penentuan nilai mata uang asing di mana bank sentral menetapkan harga berbagai mata uang asing tersebut dan harga tersebut tidak diubah dalam jangka waktu yang lama. Sebagai contoh misalkan bank sentral menetapkan kurs diantara dollar dengan rupiah  $US\$1,00 = Rp\ 10.000,00$ . Berdasarkan kurs ini suatu perusahaan yang ingin mengimpor barang dari luar negeri dan memerlukan dolar US, akan membayar sebanyak Rp 10.000,00 juga untuk setiap dollar yang dibelinya.
2. Kurs fleksibel adalah nilai mata uang asing yang ditetapkan berdasarkan perubahan permintaan dan penawaran di pasaran valuta asing dari hari ke hari. Salah satu yang penting dalam sistem ini adalah sistem ini dapat mengakibatkan fluktuasi harga valuta asing yang sangat besar dari satu periode ke periode lainnya. Fluktuasi yang tidak teratur ini dapat mempengaruhi tingkat harga, tingkat kegiatan ekonomi dan keadaan kesempatan kerja. Untuk menghindari implikasi buruk tersebut sering kali bank sentral melakukan jual beli valuta asing dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi harga valuta asing. Ketika harga valuta asing dianggap terlalu tinggi, bank sentral akan menjual valuta asing. Apabila harga valuta asing dianggap terlalu rendah, bank sentral akan membeli valuta asing.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

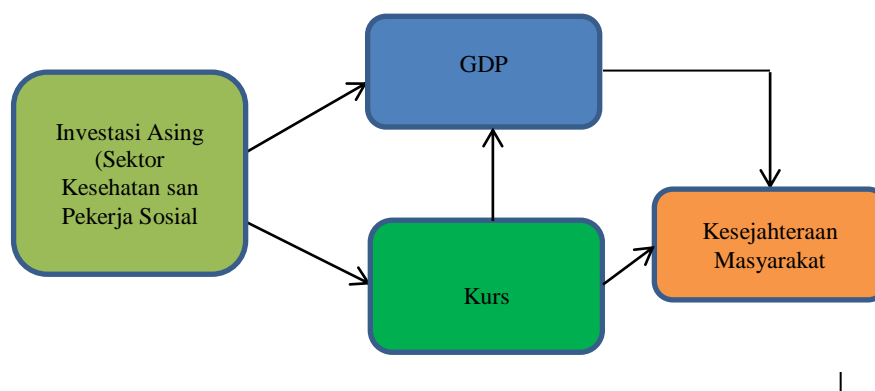
Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yang digunakan sebagai landasan dan pembandingan dalam menganalisa variabel yang mempengaruhi ekspor dan impor Indonesia.

1. Adwin Surja, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui menganalisa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika setelah diterapkannya kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebagian besar pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ditentukan oleh faktor ekonomi maupun faktor non ekonomi;
2. I Putu Kusuma Juniantara Made Kembar Sri Budhi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999 – 2010. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat bunga variabel dan volume ekspor impor berpengaruh negatif terhadap rupiah nilai tukar, sementara nilai tukar rupiah variabel \$ US Lag 1 memiliki positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependen dan independen. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen yang tidak melihat pengaruh inflasi dan juga dalam periode penelitian tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti;
3. Agustina, Reny, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ekspor, impor, Nilai Tukar Rupiah, dan tingkat inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini Cadangan devisa merupakan indikator kekuatan perekonomian Indonesia. Pernyataan ini dibuktikan dengan bagaimana kemampuan negara Indonesia dalam melakukan pembiayaan perdagangan ataupun kemampuan membayar hutang luar negeri sehingga menjaga kepercayaan pihak asing terhadap perekonomian Indonesia. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat

pada judul penelitian. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada periode yang digunakan.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Hubungan antara kurs domestik terhadap investasi dalam negeri adalah positif., dimana menguatnya investasi di dalam negeri. Hal ini terjadi karena menguatnya kurs diikuti dengan tingginya nilai mata uang domestik (kurs domestik) terhadap mata uang asing dapat menambah kegairahan bahan baku dalam negeri. Gambaran keterkaitan antar variabel yang dianalisis pada penelitian ini secara sederhana terlihat seperti pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar. 2.1

Kerangka Keterkaitan Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerja Sosial, Kurs, GDP dan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia

### 2.4. Hipotesis Penelitian

- H1 : Kurs berpengaruh terhadap terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerja sosial di Indonesia sebelum pandemi Covid-19.
- H2 : Kurs berpengaruh terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerja sosial di Indonesia masa pandemi Covid-19.

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023, dengan menggunakan data sekunder berupa data Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerja Sosial di Indonesia serta Kurs Rupiah terhadap US\$ Dollar.

#### **3.2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian diperoleh dari publikasi berbagai instansi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia dan beberapa sumber pendukung lainnya.

#### **3.3. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kuantitatif dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya pengujian statistik yang dilakukan berupa :

##### *1. Analisis Deskriptif*

Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk menganalisis kondisi Investasi Asing Sektor Kesehatan dan Pekerja Sosial di Indonesia serta data kurs, yang selanjutnya digambarkan dengan bentuk tabel dan grafik. Sugiyono (2013) menjelaskan analisis deskriptif adalah cara untuk menggambarkan data yang terkumpul karena tanpa ada niat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

##### *2. Analisis Komparatif*

Hipotesis komparasi dilakukan dengan membandingkan atau dugaan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap nilai dua kelompok atau lebih. Jadi, pada hipotesis komparasi hanya sekedar membedakan sama dan tidak sama. Bila



Ho dalam pengujian diterima maka nilai perbandingan dua sampel atau lebih dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio menggunakan *Paired Sample Test* dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)* rancangan penelitian berbentuk “*before after*”.

Hipotesis penelitian merupakan ada tidaknya perbedaan yang terjadi antara sebelum dan saat pandemi covid-19 di Indonesia dengan hipotesis yaitu:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh kurs terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial sebelum pandemi covid-19.
- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh kurs terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial sebelum pandemi covid-19.
- Ho : Tidak terdapat pengaruh kurs terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial saat masa pandemi covid-19.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh kurs terhadap investasi asing sektor kesehatan dan pekerjaan sosial saat masa pandemi covid-19.

**BAB IV.**  
**BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**4.1. Anggaran Biaya penelitian**

Anggaran penelitian mengacu pada pedoman penyusunan anggaran yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Jambi. Adapun besaran anggaran yang diusulkan peneliti sebesar Rp. 2.552.500,- ( *Dua Juta lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah*), yang tersusun seperti pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.  
Rancangan Anggaran/ Biaya Penelitian

<b>Honor</b>				
Honor	Honor jam/minggu (Rp)	Waktu (Jam/minggu)	Total Jam	Honorarium/ tahun
Ketua	30,000	6 jam/minggu	18	540,000
anggota	25,000	3 jam/minggu	9	225,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				765,000
<b>Peralatan Penunjang</b>				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga peralatan Penunjang (Rp)
Mobil	Biaya Pembelian Bahan Bakar untuk mengumpulkan data	25 liter	10,000	250,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				250,000
<b>Bahan Habis pakai</b>				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga peralatan Penunjang (Rp)
Pembelian kertas	Pengetikan proposal penelitian dan hasil penelitian hasil	1 rim	45,000	45,000
Pembelian catridge	Print Proposal dan Hasil Penelitian	1 Buah	20,000	20,000
Pembelian Plashdish	Pengetikan Proposal dan Hasil Penelitian	1 Buah	75,000	75,000
Biaya cetak	Memperbanyak Proposal dan hasil Penelitian	6 rangkap	50,000	300,000
Biaya penggandaan	Foto Copy data Untuk Perbanyak Bahan penelitian	190 lembar	250	47,500
Konsumsi	Konsumsi Perjalanan Ke lokasi Tempat Penelitian	2 Kali	150,000	300,000
laporan	Lain-lain (publikasi, dll )	1 rangkap	750,000	750,000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				1,537,500
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>				2,552,500

#### 4.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 3 Bulan dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) seperti dalam Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2.  
Rancangan Schedul Penelitian

Jenis Kegiatan		Jan - Maret 2023 (Minggu)											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Pengumpulan data	■	■	■									
2	Pengolahan data		■	■	■								
3	Pengumpulan Bahan Penelitian					■	■	■					
4	Persiapan pembuatan Laporan penelitian						■	■	■	■			
5	Menyusun laporan penelitian										■	■	■
6	Penyerahan Laporan Penelitian												■

## DAFTAR PUSTAKA

- Adwin Surja, 2004 Analisa pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika setelah diterapkannya kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia Adwin Surja Atmadja 2004/6/14 Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol 4 nomor 1.69-78
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Agustina, Reny. (2014). *Dasar-dasar Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.4, No.2.
- Dermawan, R. (2021). Perdagangan Internasional di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 46–54. Diakses tanggal 30 November 2021.
- Dewi G. A. K. R. S. dan Vijaya D. P. (2018). Investasi Dan Pasar Modal Indonesia. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- I Putu Kusuma Juniantara Made Kembar Sri Budhi, Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010 VOL. 1, NO. 1, NOVEMBER 2012 (PP. 1-60) /
- Kementerian Keuangan RI. (2020). Pembatasan Pergerakan Barang dan Orang di Masa Pandemi Mempengaruhi Kinerja Ekspor dan Impor di Mei 2020. Retrieved November 25, 2021, from kemenkeu.go.id website: <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pembatasan-pergerakan-barang-dan-orang-di-masa-pandemi-mempengaruhi-kinerja-ekspor-dan-impor-di-mei-2020/> .
- Mankiw, N. Gregory. 2006. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, D. (2021). Kebijakan COVID-19 dari PSBB Hingga PPKM Empat Perdagangan Internasional Indonesia: Sebuah Komparasi di Masa Pandemi COVID-19 .114
- Pramudita, R. A., & Yucha, N. (2020). Analisis Covid-19 Penghambat Ekspor-Impor dan Bisnis Antara Indonesia dan Cina. *Journal Ecopreneur*, 3(2), 147–154. Retrieved from <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/download/794/pdf>. Diakses tanggal 20 November 2022.
- Rohmi, M. L., Jaya, T. J., & Syamsiyah, N. (2021). The Effects Pandemic COVID-19 on Indonesia Foreign Trade. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 267–279. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.750>. Diakses tanggal 25 November 2021.
- Salvatore, D. 2014. Ekonomi Internasional. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung (ID) : Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2007. Makroekonomi Modern. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Setyorani, B. (2018). *Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. 20(1), 1–11. Diakses tanggal 21 November 2021.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi COVID-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46–58. Diakses tanggal 15 November 2022.
- Timmoria, I. F. (2021). Aktivitas Ekspor Impor Ikuti Pola Perkembangan Kasus COVID-19. Retrieved November 25, 2021, from ekonomi.bisnis.com website: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210625/12/1409949/aktivitas-ekspor-impor-ikuti-pola-perkembangan-kasus-covid-19>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1		Universitas Muhammadiyah Jambi	Ekonomi	6 jam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyiapkan proposal penelitian</li><li>• Mengolah data</li><li>• Membuat laporan penelitian</li></ul>
2		Universitas Muhammadiyah Jambi	Manajemen	3 jam	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengumpulkan bahan-bahan penelitian.</li><li>• Mengolah data</li></ul>

